

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 21 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Nursyam Budi Nugroho
NIM : 6301409120
Prodi : PKLO

PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

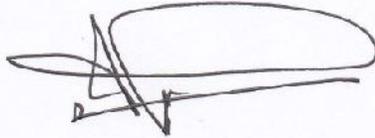
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

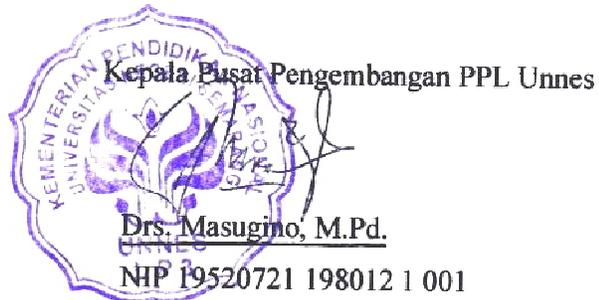
Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing,



Drs. Suharso, M.Pd., Kons.

NIP 196202201987101001



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 21 Semarang dengan baik dan lancar serta dapat menyusun laporan tepat waktu.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas – tugas PPL 2 di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL 2 dan penulisan laporan ini banyak sekali bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Suharso, M.Pd., Kons, selaku Dosen Koordinator PPL Unnes.
3. HM. Suyadi, S.H, S.Pd, M.M., selaku Kepala SMP Negeri 21 Semarang.
4. Al. Kristiyanto, M.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 21 Semarang.
5. Mad Buhari, M.Pd., selaku Guru Pamong SMP Negeri 21 Semarang
6. Drs. Kriswantoro, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing.
7. Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si., Koordinator PPL Unnes.
8. Seluruh guru dan staf, karyawan SMP Negeri 21 Semarang
9. Kepada semua teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 21 Semarang
10. Tidak lupa, adik-adikku semua Kelas VII, VIII dan IX, terus berprestasi.

Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca, dan menambah wawasan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan. Amin.

Semarang, Oktober 2012

Nursyam Budi Nugroho

NIM. 6301409120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga pengajar juga ahli pendidikan yang siap di bidangnya dan berusaha meningkatkan mutu lulusan dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan tugas kependidikan.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Praktikan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilakukan oleh mahasiswa Program Kependidikan guna menunjang kualitas pembelajaran kelak apabila menjadi seorang pendidik. Semua kompetensi yang mereka miliki terimplementasi dalam program tersebut yang akan memberikan banyak manfaat untuk mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat instrakurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan menjadikan mahasiswa lebih siap dalam mengajar khususnya dalam menghadapi siswa dan mengelola kelas sehingga materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, dengan Praktik Pengalaman Lapangan, dapat membentuk mahasiswa menjadi seorang pendidik yang profesional, handal dan tangguh sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi. Adapaun

kompetensi yang harus dimiliki adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Perlu diketahui pada dasarnya semua itu adalah proses. Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Adapun manfaat dari Praktik Pengalaman Lapangan :

1. Bagi Mahasiswa yaitu memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Bagi Sekolah Latihan yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menambah keprofesionalan guru dalam bidang pendidikan.
3. Bagi Unnes yaitu untuk memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian pendidikan, memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan, dan untuk evaluasi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat instrakurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di tempat latihan atau sekolah.

1. PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu: PPL 1, dilaksanakan pada semester 7 dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen – komponen sekolah yang lainnya.
2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 atau sekitar 2,5 bulan. Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).

- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, tambahan Lembaga Negara Nomor 4496).
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)
- e. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Penelitian IKIP Semarang;
- f. Keputusan presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
- i. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- j. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
- k. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;

- l. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
- m. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- n. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- o. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL1. Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di sekolah.

Dalam penyelenggaraan kegiatan mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan,

serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dan tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri. Untuk itu maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan pendidikan luar sekolah
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan yang ditunjuk adalah SMP Negeri 21 Semarang yang terletak di Jalan Karangrejo No.12 Banyumanik. yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau pimpinan lain yang bersangkutan.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

(a). Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 21 Semarang, dilaksanakan pada hari selasa tanggal 31 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

(b). Kegiatan di sekolah

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi di kelas VII. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi dilakukan selama 2 minggu agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik. Guru pamong praktikan mengampu yaitu : kelas VII A – VII H dan VIII A – VIII D.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan

antara lain : Program Tahunan, Program Semester, Silabus Pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Perhitungan minggu efektif dan tidak efektif, Kalender Pendidikan.

Tujuan dari pembuatan perangkat tersebut, yaitu agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan atau konsep terhadap materi yang akan disampaikan, bagaimana cara-cara pengajaran yang akan dilaksanakan, dan juga ketepatan penggunaan waktu dalam memberikan pembelajaran karena persiapan yang matang sangat penting bagi mahasiswa praktikan. Yang perlu diperhatikan lagi adalah masalah waktu yang mana ketepatan waktu dalam pemberian materi akan berpengaruh terhadap sukses tidaknya pembelajaran yang akan dilakukan nantinya.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dahulu membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran yang akan dilakukan oleh praktikan harus sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran. Sebelum mengajar, rancangan pembelajaran tersebut telah dikonsultasikan dengan guru pamong sehingga pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan secara sungguh-sungguh.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti kegiatan upacara, apel pagi, ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa SMP Negeri 21 Semarang. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti adalah membantu dalam kegiatan pesantren kilat, Lomba HUT ke 35 Sekolah, dll. Disamping itu, mahasiswa praktikan juga mengisi jam-jam pelajaran yang kosong seperti memberikan tugas dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa

yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, maka PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, sehingga interaksi antara guru dengan siswa berlangsung dengan baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

1). Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan di luar kelas (lapangan/outdoor) dan siswanya cukup banyak, oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar

siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

2). Variasi Teknik

Teknik KTSP variasi teknik ini mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

3). Variasi Media

Media yang digunakan harus bervariasi dan disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, Penguatan diberikan setelah praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

g. Mengkondisikan Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

1). Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.

2). Memperhatikan siswa-siswa yang tidak konsentrasi atau kurang mengerti dengan contoh materi yang disampaikan guru dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

h. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan

materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

i. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa.

j. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada nilai praktek juga dengan tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

k. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Kemudian memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, dan ditutup dengan salam penutup.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan praktik administrasi. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada dan materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan juga sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Adapun materi yang praktikan sampaikan dalam proses belajar mengajar yaitu Budaya hidup sehat, Senam Irama Tanpa alat (Senam Sehat Bangsa) dan permainan bola voli.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada

praktikan yaitu tentang bimbingan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran dan manajemen kelas.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Faktor pendukung antara lain :

- (a). Suasana keakraban antar semua warga sekolah terjalin dengan sangat baik, sehingga ketika praktikan memasuki SMP Negeri 21 Semarang suasana yang tercermin adalah suasana nyaman, bersih, dan tingginya rasa solidaritas serta sosial.
- (b). Guru pamong yang mau mencoba memahami dan mengerti kondisi praktikan setiap saat mau membantu dalam pelaksanaan konsultasi materi pelajaran dan selalu membimbing dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan tujuan materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.
- (c). Siswa sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan merasa sangat dihargai menjadi seorang calon guru.
- (d). Guru-guru lainnya juga baik hati dan murah senyum, walaupun ada beberapa guru yang kurang murah senyum. Tetapi bagi praktikan tidak menjadi masalah. Memang sifat orang itu beda-beda dan kita harus menghormati itu semua.
- (e). Para staf karyawan yang baik hati dan hangat dengan senang hati membawakan minum untuk praktikan sehingga praktikan merasa sangat dihargai sebagai warga di SMP Negeri 21 Semarang.
- (f). Para Bapak/Ibu kantin yang baik hati dan murah senyum sehingga praktikan cepat akrab dengan mereka.

Faktor penghambat antara lain :

- (a). Ada beberapa siswa kurang peduli terhadap sesama, mereka cenderung acuh dan semaunya sendiri.

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dalam membimbing. Guru pamong setiap saat berbincang-bincang dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran yang baik untuk lancarnya pembelajaran yang akan dilakukan dan untuk bekal mengajar praktikan saat mendatang. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi serta manajemen kelas. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan media elektronik *hand phone* sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah praktikan laksanakan selama 3 (tiga) bulan mulai 30 Juli sampai 20 Oktober berjalan dengan sangat baik dan lancar, walaupun tidak bisa dipungkiri pasti banyak terjadi hambatan dalam pelaksanaan PPL tersebut. Banyak sekali pengalaman yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL berlangsung. Begitu juga dengan pengetahuan yang diperoleh praktikan semakin bertambah. Hal tersebut sangat berguna kelak dalam kehidupan praktikan di masa yang akan datang sehingga praktikan menjadi pribadi yang lebih tangguh dan baik.

B. Saran

Banyak sekali kebaikan dan keunggulan yang dimiliki oleh SMP Negeri 21 Semarang yakni dari segi akademik, kesiswaan, prestasi ekstrakurikuler, dan lain-lain. Prestasi tersebut merupakan nilai plus tersendiri bagi SMP Negeri 21 Semarang. Disini praktikan tidak dapat menyebutkan satu persatu, namun yang paling penting adalah mempertahankan apa yang sudah baik dan menjadi yang terbaik adalah yang paling utama dan selalu rendah diri, lebih mendisiplinkan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini, praktikan menyampaikan terima kasih serta minta maaf atas segala kekurangan yang telah dilakukan penulis dalam penyusunan laporan ini.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nursyam Budi Nugroho.
NIM : 6301409120
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKLO,S1)
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)

Alhamdulillah, puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan PPL 1 dapat terlaksana dengan baik di SMP Negeri 21 Semarang. Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan lulusan sebagai tenaga yang bergerak dalam bidang pendidikan terutama sekali yang siap bertugas sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu, pihak universitas mewajibkan mahasiswa-mahsiswanya yang menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6 untuk mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pada kenyataannya PPL dibedakan menjadi 2 tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 yang dilaksanakan mulai pada tanggal 30 Juli sampai dengan 10 Agustus 2012 ini, PPL 1 merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi semua kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas, dan administrasi guru. Selain itu juga tata tertib siswa dan guru, serta organisasi kesiswaan kegiatan intra dan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana yang tersedia.

PPL merupakan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program pendidikan UNNES terutama yang mengambil program kependidikan sebagai salah satu syarat kelulusan dan syarat mendapatkan ijazah Akta IV serta sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan, yaitu oleh UNNES. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional,serta menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

Pada awal-awal pertama disekolah praktik, praktikan dikenalkan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru pamong. Kemudian siswa mulai melakukan observasi baik dalam bentuk wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan sasaran yang diinginkan, ataupun melakukan pencarian data tertulis berupa pengumpulan arsip-arsip yang dirasakan sangat penting.

Praktik pengalaman lapangan ini sangat memberikan manfaat bagi praktikan dalam mengetahui pembelajaran maupun kehidupan di sekolah, serta berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain. Berdasarkan pengamatan-pengamatan yang dilakukan, Praktikkan dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Penjaskes

1. Kekuatan dari mata pelajaran penjaskes:

- a. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara

sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila (Cholik Mutohir, 1992).

- b. Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila (Cholik Mutohir, 1992).
 - c. Pendidikan jasmani di Indonesia adalah pengembangan manusia Indonesia seutuhnya ialah *manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.* (Undang-Undang RI. Nomor II Tahun 1989)
 - d. Tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran ini meliputi : Perkembangan pribadi, hubungan antar pribadi dan lingkungan, ekonomi, sosial-budaya, dan hankam.
 - e. Pendidikan jasmani sebagai satu kenyataan umum bahwa pendidikan jasmani sebagai satu substansi pendidikan mempunyai peran yang berarti mengembangkan kualitas manusia Indonesia.
 - f. Sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya.
 - g. Siswa sangat antusias dengan pembelajaran penjaskes.
 - h. Pembelajaran penjaskes membuat tidak hanya sehat dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki, akan tetapi memiliki nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
- 2. Kelemahan dari mata pelajaran penjaskes:**
- a. Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional.
 - b. Perlu memahi Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pengajaran pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar pendidikan jasmani.
 - c. Kurang mendapatkan perhatian khusus oleh pemerintah, instansi yang terkait dalam hal ini dunia pendidikan.
 - d. Kurangnya pemahaman tentang betapa pentingnya mata pelajaran penjaskes.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

SMP Negeri 21 Semarang mempunyai sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar. Pada SMP Negeri 21 Semarang terdapat beberapa ruang untuk laboratorium yaitu Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Bahasa. Selain itu sekolah juga menyediakan ruang untuk Perpustakaan yang di dalamnya terdapat berbagai jenis buku baik buku pelajaran, pengetahuan umum, majalah, Koran dan buku bacaan lainnya.

Sarana dan prasarana sangat penting untuk mendukung kelancaran proses kegiatan belajar mengajar. Setelah melakukan observasi berkaitan dengan sarana dan prasarana pembelajaran olahraga keseluruhan sudah sangat baik karena sudah ada beberapa lapangan olahraga yang memungkinkan untuk pembelajaran olahraga.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran penjaskes di SMP Negeri 21 Semarang, bapak Mad Buhari, M.Pd adalah guru yang professional. Dengan adanya guru pamong yang kompeten dibidang mata pelajaran yang diajarkan, pembelajaran akan berlangsung dengan lancar. Guru yang kompeten disini berarti guru benar-benar menguasai menguasai materi atau mata pelajaran, dan juga mampu mengelola kelas atau menguasai kelas dengan baik, komunikatif dengan siswa, dapat membimbing siswa serta mampu menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran. Guru pamong dalam praktik pengalaman lapangan sangat membantu terhadap proses pelatihan dan pengalaman praktikan selama praktik di SMP Negeri 21 Semarang.

Dosen pembimbing senantiasa memberi masukan dan saran agar mahasiswa praktikan dapat lebih memperbaiki kualitasnya dalam pembuatan RPP dan pengelolaan kelas.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 21 Semarang

Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran merupakan kurikulum baru yang berbeda dengan kurikulum terdahulu. Sejak tahun 1999 di SMP Negeri 21 Semarang masih menggunakan kurikulum 1994, mulai tahun ajaran 2004/2005 telah menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk kelas 7 sampai kelas 9, namun mulai tahun ajaran 2007/2008 SMP Negeri 21 Semarang telah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kualitas pembelajaran olahraga di SMP Negeri 21 Semarang sangat baik, dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran dikelas, sehingga terjadi komunikasi dua arah. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang tidak lagi menggunakan metode ceramah, akan tetapi menggunakan metode bervariasi yang melibatkan siswa secara aktif sesuai dengan materi yang dipelajari.

E. Kualitas praktikan sendiri dalam mengaplikasikan kemampuannya

Praktikan sendiri merasakan sangat kurang dalam praktek mengajar yang dimana praktikan mengalami hambatan saat penyampaian materi, menggunakan media pembelajaran dan mengelola kelas. Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim, oleh karena itu praktikan merasa masih harus banyak

belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru. Praktikan harus banyak pengalaman dalam mengajar agar menjadi guru yang professional.

F. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan mengetahui langsung situasi sekolah serta organisasi dan administrasi sekolah. Selain itu, kesempatan untuk mengamati guru pamong mengajar dikelas dan mengelola kelas, memberikan gambaran bagaimana menerapkan ilmu pengetahuan yang praktikan miliki dalam situasi nyata. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran yang baik. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui karakter siswa-siswa dan tidak lupa pula perangkat sekolah. Diluar itu semua, Praktikan menambah wawasan cara untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi kepada serta berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain. Dari kegiatan PPL 1 ini memacu praktikan untuk semakin berkembang memerikan penampilan yang maksimal dan mempersiapkan diri lebih baik dalam melaksanakan PPL 2.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Harapan praktikan sendiri kepada SMP Negeri 21 Semarang adalah semoga kegiatan PPL ini dapat dibimbing dan dibantu dengan kebesaran jiwa. Praktikkan diharapkan nanti bisa meningkatkan kemampuan dirinya untuk terus memperoleh pengetahuan yang belum diketahui praktikan tentang pembelajaran disekolah, bersosialisasi dengan warga sekolah baik dari pimpinan sekolah, staf guru, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah lainnya. Kepada pihak UNNES, praktikan sangat berharap PPL ini dapat dipertahankan dan dikembangkan demi kualitas lulusannya.

Pembelajaran yang baik didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMP Negeri 21 Semarang hal tersebut telah dilaksanakan dengan baik. praktikan sangat tertarik pada budaya yang ada di SMP Negeri 21 Semarang ini yaitu budaya cium tangan yang dilakukan oleh murid kepada guru, praktikan melihat budaya salam tangan yang dilakukan staf guru kepada siswa-siswanya sangat baik sekali. Guru selain sebagai pengajar disekolah, sebaiknya menjadi orang tua yang baik saat disekolahkan. Semoga tradisi tersebut tidak pernah leang oleh waktu bahkan bisa terus dipertahankan. Bagi tenaga pendidikan agar selalu meningkatkan kualitas diri. Semoga apa yang dicita-cita pihak sekolah untuk kemajuan pendidikan di Negeri dapat terwujud dan mendapat keridhoan Sang Pencipta.

Sedangkan bagi UNNES sendiri yakni memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait dan memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan. praktikan sangat berharap PPL ini dapat dipertahankan dan dikembangkan demi kualitas lulusannya.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini, praktikan menyampaikan terima kasih serta maaf atas segala kekurangan yang telah dilakukan baik dalam proses observasi ataupun dalam penyusunan refleksi ini.

Mengetahui,
Guru Pamong

Mad Buhari, M.Pd.
NIP. 196908172 2005011014

Semarang, Oktober 2012

Guru Praktikan

Nursyam Budi Nugroho
NIM. 6301409120